

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Padi (*Oryza sativa L.*) merupakan komoditas pangan terpenting di Indonesia. Pada proses budidaya tanaman padi merupakan tanaman yang memiliki resiko terserang oleh hama dan penyakit, yang mana menyerang tanaman padi di berbagai fase pertumbuhan baik pada fase vegetatif maupun generatif. Salah satu hama utama yang menyerang tanaman padi ialah Walang sangit (*Leptocorisa oratorius*), hama ini merupakan salah satu hama utama yang menyerang bagian bulir padi ketika masak susu dan menghisap cairan batang padi sehingga mengakibatkan bulir padi tidak bernas dan mudah pecah, untuk mengendalikan hama tersebut para petani masih bergantung pada penggunaan pestisida sintetis, hal ini merupakan kelemahan petani dalam pengendalian hama karena dapat memberikan dampak buruk bagi manusia dan lingkungan, pengendalian menggunakan pestisida hanya efektif mengendalikan hama tanaman padi secara parsial, tetapi secara tidak langsung juga dapat membunuh serangga non sasaran dan musuh alami yang sebenarnya sangat berpotensi sebagai pengendali hama secara hayati, sedangkan hama akan menjadi resisten dan berkembang biak karena efek resurgensi dan perubahan status dari hama minor menjadi hama utama.

Pengendalian secara hayati menggunakan pestisida nabati merupakan suatu alternatif untuk mengurangi ketergantungan para petani terhadap pestisida sintetis yang mana pestisida nabati tidak menimbulkan efek yang negatif pada manusia ataupun lingkungan, pemanfaatan daun tanjung dan sirih sebagai bahan dasar pestisida nabati dinilai sangat berpotensi untuk mengendalikan hama walang sangit pada tanaman kedelai dikarenakan daun tanjung dan sirih memiliki kandungan senyawa yang dapat mengendalikan hama tanaman padi. Menurut Noor dkk, (2006) kandungan kimia dari ekstrak daun tanjung adalah alkaloid, tannin dan saponin. Senyawa alkaloid dan saponin merupakan senyawa toksik terhadap serangga dan tannin merupakan senyawa penolak hewan pemakan tumbuhan (Dadang dan Joko Prijono, 2008) sehingga dengan adanya alternatif

pestisida nabati daun tanjung dapat mengurangi residu pestisida sintetis dan tingkat resistensi hama walang sangit pada tanaman padi.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Intensitas serangan dan populasi hama walang sangit (*Leptocorisa oratorius*) ?
2. Bagaimana korelasi pestisida nabati kombinasi dan pestisida sintetis terhadap intensitas serangan hama walang sangit (*Leptocorisa oratorius*)?
3. Bagaimana korelasi pestisida nabati kombinasi dan pestisida sintetis terhadap populasi hama walang sangit (*Leptocorisa oratorius*)?
4. Bagaimana pengaruh pestisida nabati kombinasi dan pestisida sintetis terhadap berat gabah ?
- 5.

### **1.3 Tujuan**

1. Untuk mengetahui Intensitas serangan dan populasi hama walang sangit (*Leptocorisa oratorius*) ?
2. Untuk mengetahui korelasi intensitas serangan dan populasi hama walang sangit (*Leptocorisa oratorius*)?
3. Untuk mengetahui korelasi intensitas serangan dan populasi hama walang sangit (*Leptocorisa oratorius*) terhadap berat gabah ?
4. Untuk mengetahui pengaruh pestisida nabati kombinasi dan pestisida sintetis terhadap berat gabah ?

### **1.4 Manfaat**

Penggunaan pestisida nabati kombinasi daun tanjung dan sirih digunakan sebagai pertimbangan untuk pengendalian hama walang sangit pada budidaya tanaman padi dan hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai acuan.